

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa dan membahas contoh proyek konstruksi Pondok Hijau no.66 (PH 66) pada bab 4 dengan bantuan program P3, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Setelah menganalisis jalur kritis dan upah total tenaga kerja per hari, maka berdasarkan pengalaman di lapangan, diasumsikan jumlah tenaga kerja beserta kombinasinya adalah sebagai berikut:
 - A. Untuk jadwal rencana I (tanpa percepatan waktu penyelesaian proyek), jumlah tenaga kerja adalah 31 orang per hari dengan kombinasi 1 mandor,

5 tukang kayu, 3 tukang besi, 7 tukang batu, dan 15 laden dengan upah total tenaga kerjanya adalah Rp 114.210.000.

B. Untuk jadwal rencana II (dengan percepatan penyelesaian waktu proyek selama 3 minggu), jumlah tenaga kerja adalah 36 orang per hari dengan kombinasi 1 mandor, 5 tukang kayu, 3 tukang besi, 8 tukang batu, dan 19 laden dengan upah total tenaga kerjanya adalah Rp 116.640.000.

C. Selisih upah total tenaga kerja antara jadwal rencana I dan Jadwal rencana II adalah sebesar Rp 2.430.000.

2. Antara perhitungan PDM secara manual maupun dengan menggunakan bantuan program P3 memiliki hasil yang sama.

Rumus-rumus yang digunakan:

- $ES = EF_{Pred} + 1$ - $LF = LS_{Succ} - 1$
- $EF = ES + OD - 1$ - $LS = LF - OD + 1$

3. Program P3 sangat membantu dalam perencanaan serta penyusunan jadwal proyek.

5.2 Saran

1. Untuk memilih menggunakan Jadwal Rencana I atau Jadwal Rencana II, sebaiknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Ada / tidaknya kebutuhan *owner*, misal bangunannya ingin segera ditempati dan digunakan oleh *owner*.
- Ada / tidaknya situasi ekonomi yang tidak stabil yang mengakibatkan kenaikan harga yang sangat tinggi, misal kisis moneter.